

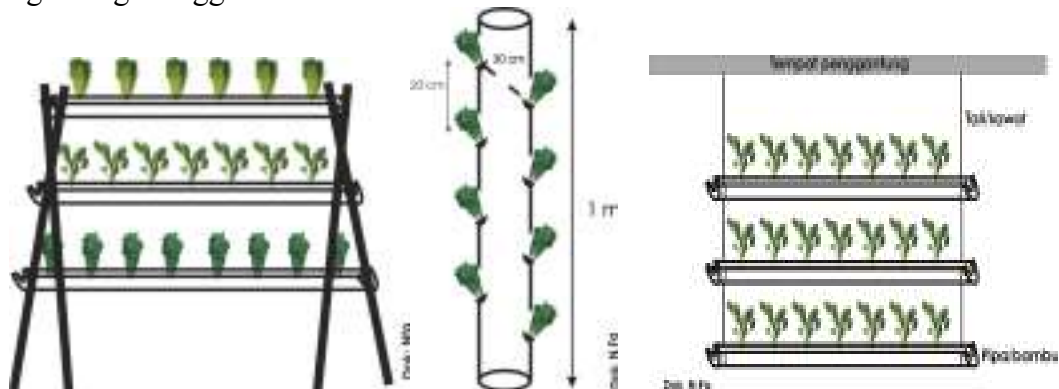
Kembali Melirik Vertikultur untuk Budidaya Sayuran

Oleh Nur Fitriana

Vertikultur merupakan adaptasi dari kata *verticulture* yang merupakan penggabungan dari kata *vertical* dan *culture* dalam bahasa Inggris. Vertikultur berarti sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Pada sistem ini budidaya dilakukan untuk mengoptimalkan lahan dengan memanfaatkan media yang ditempatkan secara vertikal.

Vertikultur sangat bermanfaat untuk memaksimalkan hasil karena jumlah tanaman yang dapat dibudidayakan menjadi lebih banyak dan bisa beragam jenis bila diinginkan. Vertikultur bisa dilakukan di lahan sempit maupun lahan luas. Vertikultur sangat cocok bila diterapkan pada pekarangan rumah. Tujuan budidaya bermacam-macam bisa untuk memenuhi kebutuhan dapur sendiri maupun untuk dijual.

Jenis teknologi budidaya ini dikelompokkan menjadi beberapa macam. Berdasarkan letak media tanam maka dibagi menjadi vertikultur bertingkat, vertikultur berdiri dan vertikultur bergantung. Berdasarkan jenis tanaman maka ada vertikultur monokultur dan vertikultur polikultur. Vertikultur bertingkat berarti media ditata berjenjang ke atas menggunakan kaki penopang. Vertikultur berdiri berarti suatu media diberdirikan. Vertikultur bergantung berarti media digantung menggunakan kawat/tali.



a. Vertikultur bertingkat b. Vertikultur berdiri c. Vertikultur bergantung

Gambar 1. Jenis vertikultur

Cara budidaya tanaman tidak berbeda dengan budidaya di lahan seperti biasa. Perlakuan disesuaikan dengan tanaman. Hal yang perlu diperhatikan pada vertikultur dengan beragam jenis tanaman (polikultur) adalah jenis tanaman yang membutuhkan lebih banyak cahaya diletakkan di bagian atas.

Cara bercocok tanam vertikultur ini relatif mudah dan murah karena bisa dengan menggunakan bahan yang ada di sekeliling kita. Pada prinsipnya bahan

yang digunakan dapat dijadikan tempat tumbuh tanaman. Di bawah ini akan diuraikan cara membuat vertikultur.

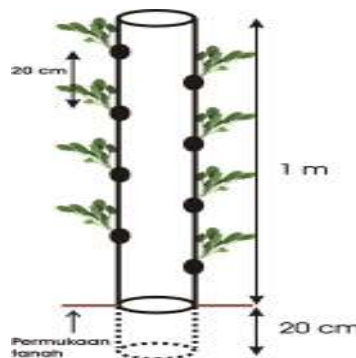
Vertikultur Berdiri

Bahan yang diperlukan:

- Pipa Paralon/bambu sepanjang 150 cm
- Gergaji/pengebor
- Penggaris
- Media tanam (tanah:pasir:kompos dengan perbandingan 1:1:1)
- Benih/bibit sayuran

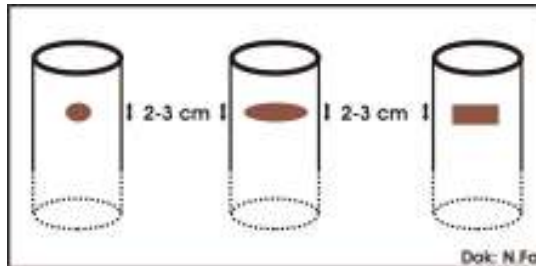
Cara pembuatan:

1. Ukur pipa paralon yang akan dijadikan media. Buat jarak antar lobang dalam satu baris sepanjang 20 cm. Pada baris lainnya, lobang lebih rendah 10 cm dimana jarak antar baris tetap 20 cm. Tandai bagian paralon yang akan dilobangi.
2. Apabila bahan yang digunakan adalah bambu maka sekat antar ruas yang berada di dalam bambu harus di buang dulu. Misal dengan menggunakan linggis.
3. Lobangi bagian paralon yang sudah ditandai dengan menggunakan gergaji/pengebor. Lebar lobang sekitar 2-3 cm.
4. Buat lobang sedalam 30 cm di tanah yang menjadi areal penanaman.
5. Masukkan pipa paralon yang sudah di lobangi ke dalam lobang di areal penanaman. Kemudian tutupi dengan tanah. Apabila dirasa kurang kokoh, permukaan tanah bisa diperkeras dengan semen.
6. Masukkan media tanam ke dalam pipa paralon sampai batas atas pipa.
7. Tebarkan benih/tanam bibit sayuran ke dalam lobang pipa yang sudah terbuka.
8. Peliharalah tanaman sesuai dengan jenis sayuran yang ditanam.



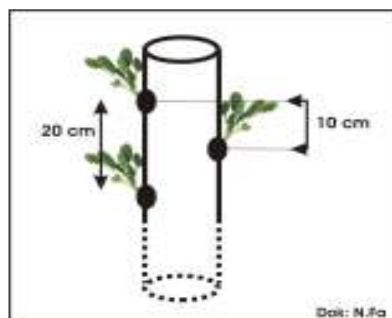
Gambar 2. Rancangan panjang pipa

Keterangan: Pipa sepanjang 120 cm dibagi menjadi dua bagian. Pipa sepanjang 120 cm dijadikan tempat penanaman dan sepanjang 30 cm dimasukkan ke dalam tanah.



Gambar 3. Jenis lobang pada paralon/bambu

Keterangan: Jenis lobang dibuat sesuai selera. Hal yang perlu diperhatikan adalah lobang tersebut cukup untuk pertumbuhan tanaman



Gambar 4. Jarak tanam

Keterangan: Jarak antar tanaman dalam satu baris sekitar 20 cm. Jarak tanam ini bisa dirubah sesuai dengan selera dan jenis tanaman.

Vertikultur Bertingkat

Bahan yang diperlukan:

- Pipa Paralon/bambu sepanjang 120 cm
- Bambu/kayu sepanjang 100 cm
- Gergaji/pengebor
- Penggaris
- Tali/kawat kecil
- Paku
- Media tanam (tanah:pasir:kompos dengan perbandingan 1:1:1)
- Benih/bibit sayuran

Cara pembuatan:

1. Pipa paralon/bambu sepanjang 120 cm dibelah menjadi dua bagian sama besar. Apabila bahan yang digunakan adalah bambu maka sekat antar ruas yang berada di dalam bambu harus di buang dulu.
2. Buat kaki-kaki dari bambu atau kayu sepanjang 100 cm. Kaki-kaki ini akan digunakan sebagai penyangga pipa/bambu. Ikatlah menggunakan kawat kecil/tali dan dipaku.
3. Pasang pipa/bambu secara mendatar. Ikat dan perkuat menggunakan tali/kawat dan paku.
4. Masukkan media tanam ke dalam pipa paralon.
5. Tebarkan benih/tanam bibit sayuran ke dalam lobang pipa yang sudah terbuka.
6. Peliharalah tanaman sesuai dengan jenis sayuran yang ditanam.



Gambar 5. Pembelahan pipa paralon/bambu



Gambar 6. Sekat antar ruas

Keterangan: Sekat antar ruas ini sebaiknya dibuang karena akan mempersulit pengairan



Gambar 7. Posisi peletakan paralon/bambu

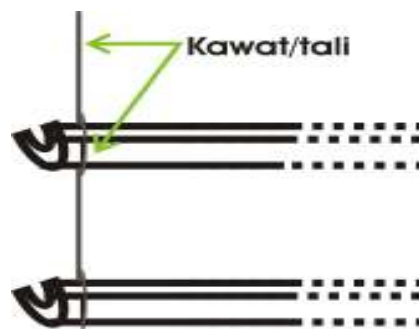
Vertikultur Bergantung

Bahan yang diperlukan:

- Pipa Paralon/bambu sepanjang 120 cm
- Bambu/kayu sepanjang 100 cm
- Gergaji/pengebor
- Penggaris
- Tali/kawat kecil
- Paku
- Media tanam (tanah:pasir:kompos dengan perbandingan 1:1:1)
- Benih/bibit sayuran

Cara pembuatan:

1. Pipa paralon/bambu dibelah menjadi dua bagian sama besar. Apabila bahan yang digunakan adalah bambu maka sekat antar ruas yang berada di dalam bambu harus di buang dulu.
2. Ikat pipa/bambu yang sudah dibelah dengan menggunakan kawat/tali. Atur jarak antar pipa selebar 40 cm.
3. Pasang kawat/tali bagian atas ke tempat penggantungan (misal: di bawah atap, dinding)
4. Masukkan media tanam ke dalam pipa paralon.
5. Tebarkan benih/tanam bibit sayuran ke dalam lobang pipa yang sudah terbuka.
6. Peliharalah tanaman sesuai dengan jenis sayuran yang ditanam.



Gambar 8. Pengikatan dengan kawat/tali

Keterangan: Paralon/bambu diikat sekuat mungkin



Gambar 9. Pemasangan media ke tempat penggantung

Cara pembuatan di atas tidak bersifat mengikat. Petani bisa membuat sesuai dengan selera masing-masing atau sesuai dengan kondisi. Misalnya saja bambu/paralon bisa diganti dengan wadah lain asal bisa menampung media tanam. Jarak tanam juga bisa divariasikan sesuai dengan jenis tanaman.

Apapun kreasi kita, jadikan lahan sempit yang kita miliki menjadi lebih bermanfaat dan menguntungkan. Selamat mencoba dan berkreasi.